



**EFEKTIVITAS METODE KANGURU TERHADAP KECUKUPAN ASI
PADA BAYI CUKUP BULAN**

Verawaty Fitrinelda Silaban*, Seribunge, Sinar Ritonga, Sherlilistant Talunohi, Elv. Feedia Mona Saragih

Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Prima Indonesia, Jln Danau Singkarak, Gang Mandrasah, Sei Agul, Medan Barat, Medan, Sumatera Utara 20117, Indonesia

*verawatyfitrineldasilaban@unprimdn.ac.id

ABSTRAK

Kecukupan ASI pada bayi sangat perlu dilakukan, karena cara ini merupakan cara yang paling tepat dalam mengurangi angka kematian (mortalitas) akibat kesakitan pada bayi cukup bulan. Metode Kanguru merupakan suatu cara memasukkan anaknya (bayinya) pada kantung yang kontak langsung dengan tubuh si ibu. Beberapa penelitian menjelaskan bahwa dengan diterapkannya metode kanguru dapat menyebabkan bayi lebih tenang, banyak tidur dan menyusui lebih sering. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas metode Kanguru terhadap kecukupan ASI pada bayi cukup bulan di Puskesmas Holizalootano. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan one-group intervention. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh seluruh ibu yang memiliki bayi cukup bulan yang datang berkunjung ke Puskesmas Holizalootano. Sampel penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi cukup bulan yang datang berkunjung ke Puskesmas Holizalootano pada saat penelitian dilakukan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah total sampling. Analisa data penelitian adalah analisa univariat dan bivariat menggunakan uji chi-square. Hasil penelitian menjelaskan bahwa berdasarkan uji Wilcoxon di dapatkan bahwa ada pengaruh antara metode kanguru terhadap kecukupan ASI pada bayi cukup bulan dengan nilai p value 0,016. Kesimpulan penelitian adalah ada pengaruh antara metode kanguru terhadap kecukupan ASI pada bayi cukup bulan di Puskesmas Holizalootano.

Kata kunci: ASI; bayi cukup bulan; metode kanguru

EFFECTIVENESS OF THE KANGAROO METHOD ON ADEQUACY OF BREAST MILK

ABSTRACT

Adequacy of breast milk for infants really needs to be done, because this method is the most appropriate way to reduce mortality due to morbidity in term infants. The Kangaroo method is a method of placing the child (baby) in a pouch that is in direct contact with the mother's body. Several studies explain that applying the kangaroo method can cause babies to be calmer, sleep more and breastfeed more often. The purpose of this study was to determine the effectiveness of the Kangaroo method on the adequacy of breast milk in term infants at the Holizalootano Health Center. The design used in this research is a quasi experiment with one-group intervention. The population in this study were all mothers who had term babies who came to visit the Holizalootano Health Center. The sample for this study were all mothers who had full-term babies who came to visit the Holizalootano Health Center when the study was conducted. The sampling technique in this study is total sampling. Analysis of the research data was univariate and bivariate analysis using the chi-square test. The results of the study explained that based on the Wilcoxon test it was found that there was an influence between the kangaroo method on the adequacy of breast milk in term infants with a p value of 0.016. The conclusion of the study is that there is an influence between the kangaroo method on the adequacy of breast milk in term infants at the Holizalootano Health Center.

Keywords: *breast milk; full term baby; kangaroo method*

PENDAHULUAN

Kecukupan ASI pada bayi sangat perlu dilakukan, karena cara ini merupakan cara yang paling tepat dalam mengurangi angka kematian (*mortalitas*) akibat kesakitan pada bayi cukup bulan. Kecukupan ASI sebaiknya diberikan pada bayi selama 6 bulan tanpa pendamping lainnya dalam arti bayi hanya diberi ASI (*ASI Eksklusif*) selama 6 bulan. Pemberian ASI pada bayi yang cukup dapat menghindarkan bayi dari berbagai penyakit infeksi (*morbiditas*) seperti diare, *atitidis media* dan infeksi saluran pernapasan bagian bawah. Metode Kanguru merupakan suatu cara memasukkan anaknya (bayinya) pada kantung yang kontak langsung dengan tubuh si ibu, setelah dilakukan penelitian ternyata cara ini mampu menekan kematian bayi. Ibu yang melakukan metode Kanguru berpendapat bahwa metode Kanguru menyebabkan bayi lebih tenang, banyak tidur dan menyusui lebih sering (Shiau & Hwang, 2016).

Penelitian Parangin-angin (2021) menjelaskan bahwa metode Kanguru efektif terhadap kecukupan ASI pada bayi cukup bulan. Melalui metode Kanguru ini diharapkan bidan dapat menerapkan sebagai intervensi dalam memberikan asuhan ibu *post partum* pada layanan Kesehatan. Metode Kanguru dilakukan pada satu kelompok intervensi selama 2 minggu penuh pada ibu yang memiliki bayi cukup bulan yang datang melakukan persalinan normal. Diharapkan dengan dilakukannya metode ini dapat menjadikan ibu lebih bersemangat dalam menyusui bayinya karena produksi ASI yang cukup dalam setiap kali pemberian.

Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan peneliti di Puskesmas Holizalootano menjelaskan bahwa ibu belum memahami metode Kanguru, terdapat 5 ibu mengatakan belum pernah mendengar metode Kanguru dan tidak tau bagaimana cara penerapannya. Ibu mengatakan bahwa mereka takut menerapkan metode ini terhadap bayinya. Peneliti juga melakukan tanya jawab terhadap 12 ibu yang memiliki bayi cukup bulan di Puskesmas Holizalootano. Peneliti juga menemukan data bahwa sekitar 45% ibu yang memiliki bayi cukup bulan yang datang berobat ke Puskesmas Holizalootano tidak memberikan bayinya ASI eksklusif selama 6 bulan. Ibu memberikan makanan pendamping pada bayinya waktu bayinya sudah berusia 3-4 bulan keatas. Jika permasalahan ini terus berlanjut maka bayi akan mengalami permasalahan bagi pertumbuhan dan perkembangannya. Bayi yang kurang asupan ASI dari ibunya akan mengalami berbagai macam permasalahan kesehatan dan bayi akan gampang sakit. Ibu juga perlu diajarkan tentang pemberian metode Kanguru dengan baik untuk meningkatkan produksi ASI ibu. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas metode Kanguru terhadap kecukupan ASI pada bayi cukup bulan di Puskesmas Holizalootano.

METODE

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperimen* dengan *one-group intervention*. Lokasi penelitian ini dilakukan di Puskesmas Holizalootano pada bulan September 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh seluruh ibu yang memiliki bayi cukup bulan yang datang berkunjung ke Puskesmas Holizalootano. Sampel penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi cukup bulan yang datang berkunjung ke Puskesmas Holizalootano pada saat penelitian dilakukan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah total sampling dengan jumlah sampel sebanyak 35 orang. Metode Analisa data univariat dan bivariat dengan menggunakan uji chi-square.

HASIL

Tabel 1 menyebutkan hasil peneliti terhadap 35 responden menurut dari usia mayoritas berusia 26-35 dan minoritas responden berusia 36-45 sebanyak 16 respond. Pendidikan

mayoritas SMA sebanyak 18 orang dan minoritas responden SD sebanyak 2 orang. Agama responden mayoritas kristen sebanyak 31 orang dan minoritas beragama islam sebanyak 4 orang dan Pekerjaan mayoritas bekerja sebanyak 20 orang dan minoritas tidak bekerja sebanyak 15 orang

Tabel 1.
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Pendidikan, Agama, dan Pekerjaan

Responden	f	%
Usia/ Tahun		
Dewasa awal (26-35)	19	54,2
Dewasa akhir (36-45)	16	45,8
Pendidikan		
SD	2	5,7
SMP	8	23,8
SMA	18	56,3
Perguruan Tinggi	5	14,2
Agama		
Kristen	31	88,5
Islam	4	11,5
Pekerjaan		
Bekerja	20	57,1
Tidak Bekerja	15	42,9

Tabel 2.

Kecukupan ASI pada Bayi Cukup Bulan Sebelum Diterapkannya Metode Kanguru

Kecukupan ASI Sebelum Metode Kanguru	f	%
Baik	13	37,1
Kurang	22	62,9

Tabel 2 menyebutkan dari 35 responden tentang kecukupan ASI sebelum dilakukannya metode kanguru pada bayi cukup bulan mayoritas responden berada pada kategori kurang sebanyak 22 orang (62,9%) dan minoritas responden berada pada kategori baik sebanyak 13 orang (37,1%).

Tabel 3.

Kecukupan ASI pada Bayi Cukup Bulan Setelah Diterapkannya Metode Kanguru

Kecukupan ASI Setelah Metode Kanguru	f	%
Baik	30	85,7
Kurang	5	14,3

Tabel 3 menjelaskan, bahwa frekuensi responden tentang kecukupan ASI setelah dilakukannya metode kanguru pada bayi cukup bulan mayoritas responden berada pada kategori baik sebanyak 30 orang dan minoritas responden berada pada kategori kurang sebanyak 5 orang.

Tabel 4 berdasarkan uji Wilcoxon, di dapatkan bahwa ada pengaruh antara metode kanguru terhadap kecukupan ASI pada bayi cukup bulan, dengan nilai *P* value 0,016.

Tabel 4.

Pengaruh Metode Kanguru terhadap Kecukupan ASI pada Bayi Cukup Bulan					
Kecukupan ASI	N	Mean	Median	Z	P Value
Sebelum	35	12,5	21	-3,950	0,016
Sesudah	35	5,3	12		

PEMBAHASAN

Kecukupan ASI pada Bayi Cukup Bulan Sebelum Metode Kanguru

Hasil penelitian menjelaskan bahwa berdasarkan frekuensi responden tentang kecukupan ASI sebelum dilakukannya metode kanguru pada bayi cukup bulan mayoritas responden berada pada kategori kurang sebanyak 22 orang. WHO merekomendasikan agar bayi mendapatkan ASI eksklusif hingga usia 6 bulan. Baru setelah usia 6 bulan, bayi dapat diberi makanan pendamping ASI (MPASI) dengan tetap memberikan ASI hingga 2 tahun. Air susu ibu (ASI) merupakan makanan terbaik bagi bayi untuk usia 6 bulan pertama kehidupannya. Penelitian Husniati dan Felina, (2022) menjelaskan terdapat ada pengaruh antara penerapan metode kanguru terhadap produksi ASI ibu. Hasil penelitian Perangin angin, (2021) adalah metode kanguru efektif terhadap kecukupan ASI pada bayi cukup bulan. Penelitian yang sama dilakukan oleh Sembiring, dkk, (2021) menjelaskan bahwa metode kanguru dapat meningkatkan produksi ASI ibu selama pemberian ASI eksklusif pada bayi cukup bulan. Asumsi peneliti terhadap hasil penelitian adalah pemberian ASI yang cukup pada baik akan sangat berdampak pada status pertumbuhan dan perkembangan bayi. Sebaiknya ibu memberikan ASI kepada bayinya dalam jumlah yang cukup dan dengan frekuensi pemberian ASI yang sesuai kepada bayinya

Kecukupan ASI pada Bayi Cukup Bulan Setelah Metode Kanguru

Hasil penelitian menjelaskan bahwa berdasarkan frekuensi responden tentang kecukupan ASI sebelum dilakukannya metode kanguru pada bayi cukup bulan mayoritas responden berada pada kategori kurang sebanyak 30 orang. Penelitian Wahyuningsih, (2021) menjelaskan bahwa setelah dilakukannya perawatan metode kanguru selama satu bulan berpengaruh terhadap produksi ASI ibu. Penelitian Hutabarat, (2019) menjelaskan perawatan metode kanguru pada bayi cukup bulan dapat meningkatkan produksi ASI ibu. Penelitian serupa dilakukan oleh Daswati, (2019) menjelaskan bahwa ada pengaruh antara pelaksanaan perawatan bayi dengan metode kanguru terhadap produksi ASI ibu. Asumsi peneliti terhadap hal ini adalah dengan penerapan metode kanguru pada bayi cukup bulan sangat efektif terhadap peningkatan produksi ASI pada bayi cukup bulan. Penerapan metode kanguru pada bayi cukup bulan hendaknya dilakukan secara terus menerus untuk menjaga kuantitas dan kualitas ASI ibu selamamemberikan ASI eksklusif pada bayinya.

Pengaruh Metode Kanguru terhadap Kecukupan ASI pada Bayi Cukup Bulan

Berdasarkan uji Wilcoxon di dapatkan bahwa metode kanguru efektif terhadap kecukupan ASI pada bayi cukup bulan dengan nilai p value 0,016. Perawatan Metode Kanguru (PMK) merupakan alternatif pengganti incubator dalam perawatan BBLR, dengan beberapa kelebihan antara lain: merupakan cara yang efektif untuk terpenuhinya kebutuhan sibayi yang paling mendasar yaitu adanya kontak kulit bayi ke kulit ibu, dimana tubuh ibu akan menjadi thermoregulator bagi bayinya, sehingga bayi mendapatkan kehangatan (menghindari bayi dari hipotermia), PMK memudahkan pemberian ASI, perlindungan dari infeksi, stimulasi, keselamatan dan kasih sayang. (Nurlaila, 2019).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Arsulfa, dkk, (2018) menjelaskan bahwa metode kanguru efektif terhadap kecukupan ASI pada bayi cukup bulan di RSUD Dewi Sartika (p -value=0,000). Penelitian Picauli, (2019) menjelaskan bahwa ada pengaruh penerapan metode kanguru terhadap produksi ASI pada ibu yang memiliki bayi cukup bulan. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Triana, dkk, (2022) menjelaskan bahwa terdapat sebuah perbedaan produksi ASI ibu terhadap bayi yang dilakukan metode kanguru dengan bayi yang tidak mendapatkan perawatan metode kanguru. Asumsi peneliti terhadap hasil penelitian adalah dengan dilakukannya penerapan metode kanguru sangat efektif terhadap kecukupan ASI pada bayi cukup bulan. Hal ini juga berdampak pada tumbuh kembang bayi setelah mendapatkan intervensi yaitu pemberian metode kanguru. Penerapan metode kanguru hendaknya diberikan ibu yang memiliki bayi cukup bulan selama bayi mendapatkan ASI eksklusif

SIMPULAN

Kecukupan ASI pada bayi cukup bulan sebelum diterapkannya metode Kanguru, mayoritas responden berada pada kategori kurang di Puskesmas Holizalootano. Kecukupan ASI pada bayi cukup bulan sebelum diterapkannya metode Kanguru, mayoritas responden berada pada kategori baik di Puskesmas Holizalootano. Ada pengaruh penerapan metode kanguru terhadap kecukupan ASI pada bayi cukup bulan di Puskesmas Holizalootano.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemendes RI. (2021). Info Datin Indonesia tahun 2020. In Riset Kesehatan Dasar 2020 (pp. 182–183).
- Ambarwati, Eny Retna dan Wulandari Diah (2019). Asuhan Kebidanan Nifas. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press
- World Health Organization (2017). Mental disorders fact sheets. World Health Organization. <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs396/en/> - Diakses Januari 2018
- Nuvira, C. D. (2018). Gambaran Penerapan Perawatan Metode Kanguru di Rumah Sakit. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Raajashri, R., Adhisivam, B., Vishnu, B. B., & Palanivel, C. (2019). Maternal Perceptions and Factor Affecting Kangaroo Mother Care Continuum at Home: a Descriptive Study. *J Matern Fetal Neonatal Med*, 31(5).
- Riskesdas. 2020. Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar tahun 2018. Badan Litbangkes. Jakarta
- Nurlaila, Riyanti. (2019). Panduan Perawatan Metode Kanguru. PT Leutika Nouvalitera: Yogyakarta.
- Daswati. (2021). Menurunkan Kecemasan Ibu Nifas dengan Metode Kanguru. CV. Media Sains Indonesia. Jakarta.
- Asri, P, K. Arjowinangun. (2021). Buku Ajar Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui. CV. Rena Cipta Mandiri. Jakarta.
- Perangin angin, S,Y. (2021). Efektivitas Metode Kanguru Terhadap Kecukupan ASI pada Bayi Cukup Bulan di Klinik Bersalin Eka Sri Wahyuni. *JOURNAL HEALTH OF EDUCATION* (universitasaudi.ac.id).

- Sembiring, S, I. Ginting, S, S. Basaria. (2021). Peningkatan Efektivitas Metode Kanguru Terhadap Kecukupan ASI Pada Bayi Cukup Bulan Di Desa Sukarame Baru Kec. Kuala Hulu Kab Labuhan Batu Utara. Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR) (prosiding-pkmcscr.org)
- Sari, P, E. Arsulfa. Sultina. (2018). Efektivitas Metode Kanguru Terhadap Kecukupan ASI Pada Bayi Cukup Bulan di RSUD Dewi Sartika Kota Kendari Propinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2018.
- Felina, M. Husniati, N. (2019). Pengaruh Perawatan Metode Kanguru Terhadap Frekuensi Menyusui Pada Bayi.
- Wahyuningsih. (2021). Perawatan Metode Kanguru Pada Bayi Baru Lahir. Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) (ejournalmalahayati.ac.id)
- Laia, dkk. (2022). Efektivitas Metode Kanguru terhadap Kecukupan ASI Pada Bayi Cukup Bulan di Klinik Siti Khilijah Tahun 2022.